

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI IPS DI SMA PUSRI PALEMBANG**

Salma Salsabila¹, Dwi Hasmidyani²

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya^{1,2}

salmasalsabila284@gmail.com¹, dwi_hasmidyani@fkip.unsri.ac.id²

Abstrak

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton seperti masih terpaku pada buku teks dan latihan soal yang berulang menyebabkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang menjadi kurang. Kurangnya variasi saat kegiatan pembelajaran membuat peserta didik mudah bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain pre-eksperimental dalam bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berkontribusi sebesar 8,94% terhadap minat belajar, sedangkan 91,06% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,855 > 1,703$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Wordwall, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi secara luas karenanya guru perlu menguasai, berinovasi, kreatif dan menggunakan perkembangan teknologi yang tersedia untuk diterapkan dalam proses pembelajaran (Permana & Kasriman, 2022). Penggunaan media yang kreatif dan inovatif menjadi hal yang sangat penting diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus menjadi fasilitator belajar yang baik bagi peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal (Pamungkas dkk., 2023). Terutama di zaman teknologi yang semakin pesat ini, guru dituntut dapat menerapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Susarno (dalam Pamungkas dkk., 2023) mengatakan selama proses pembelajaran, guru harus bisa menghidupkan suasana di dalam kelas. Guru dapat menerapkan berbagai media pembelajaran dengan baik, memberikan fasilitas belajar yang layak dan memungkinkan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran dengan mewujudkan gaya

belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai perantara penyampai pesan yang memiliki kemampuan untuk mendorong pikiran, perhatian, dan perasaan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Surahmawan dkk., 2021). Kemudian menurut Sukma & Handayani (2022) media pembelajaran merupakan salah satu hal pendukung keberhasilan proses pembelajaran yang berguna untuk membantu dalam penyampaian informasi dari guru ke peserta didik ataupun sebaliknya. Oleh karena itu, Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan kemauan belajar siswa (Pamungkas dkk., 2023).

Dalam pembelajaran yang efektif tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada minat belajar peserta didik yang menjadi faktor penting untuk keberhasilan pendidikan. Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk mempunyai rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat mengakibatkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku (Prihatini, 2017). Akbar & Hadi (2023) mengatakan bahwa minat dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam pelajaran akan memiliki prestasi belajar yang baik.

Sering kali dalam kegiatan pembelajaran, guru masih menerapkan metode konvensional seperti ceramah atau menggunakan buku teks yang monoton. Pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut menyebabkan peserta didik cepat bosan dalam belajar sehingga tidak dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru bisa menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yaitu salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall* (Rindiantika, 2022). *Wordwall* adalah media interaktif yang menyediakan template seperti kuis, menjodohkan, acak kata, pencarian kata, memasangkan pasangan, anagram, mengelompokkan, dan sebagainya. Menariknya lagi, selain pengguna bisa menyediakan akses media yang telah dibuat secara daring (dalam jaringan), tetapi juga bisa di *download* dan dicetak pada kertas. *Wordwall* merupakan sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai media, sumber belajar, dan alat evaluasi yang menyenangkan bagi peserta didik. Dengan menggunakan *wordwall*, memungkinkan guru untuk dapat membuat berbagai aktivitas pembelajaran yang inovatif dan interaktif (Pamungkas dkk., 2023).

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang bahwa minat belajar mereka kurang dalam pembelajaran ekonomi karena disebabkan dari metode pembelajaran yang digunakan masih terpaku pada buku teks dan pemberian latihan soal yang berulang. Kurangnya variasi saat kegiatan pembelajaran membuat peserta didik mudah bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan mereka merasa senang apabila guru menggunakan media pembelajaran saat belajar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar & Hadi (2023) yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena media *wordwall* memberikan peluang peserta didik dengan belajar sambil bermain yang sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, tampilan yang bervariasi membuat peserta didik tidak bosan dalam belajar, dan pemberian *reward* kepada peserta didik dalam bentuk pujian serta adanya kesempatan untuk setiap kelompok mendapatkan peringkat tertinggi dalam menjawab soal yang benar. Adapun penelitian yang selaras juga dilakukan oleh Permana & Kasriman (2022) menunjukkan

bahwasanya terdapat pengaruh dari media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik. Media *wordwall* memberikan pengalaman kepada peserta didik bermain sambil belajar sehingga permainan tidak dianggap buruk saja. Tampilan pada template *wordwall* yang banyak membuat peserta didik tidak bosan dan memberikan keinginan untuk mencobanya. Guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berhasil memperoleh hasil tertinggi dalam menjawab soal. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dari penelitian sebelumnya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media *wordwall* menggunakan fitur-fitur permainan yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang.

METODE

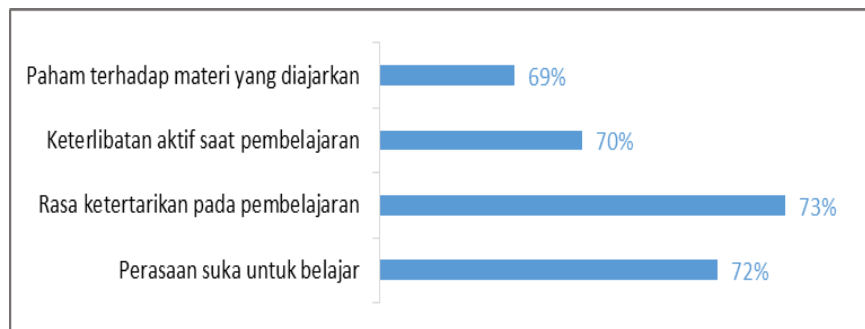
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan dimana merupakan metode kuantitatif dan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel independen (X) adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dan variabel dependen (Y) adalah minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Pusri Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang. Sampel pada penelitian ini yang terpilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan observasi. Angket minat belajar terdiri dari 35 butir pernyataan yang disusun berdasarkan empat indikator, antara lain (1) perasaan suka untuk belajar, (2) rasa ketertarikan pada pembelajaran, (3) keterlibatan aktif saat pembelajaran, (4) paham terhadap materi yang diajarkan. Menggunakan pengukuran skala likert yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas data, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Hasil Angket

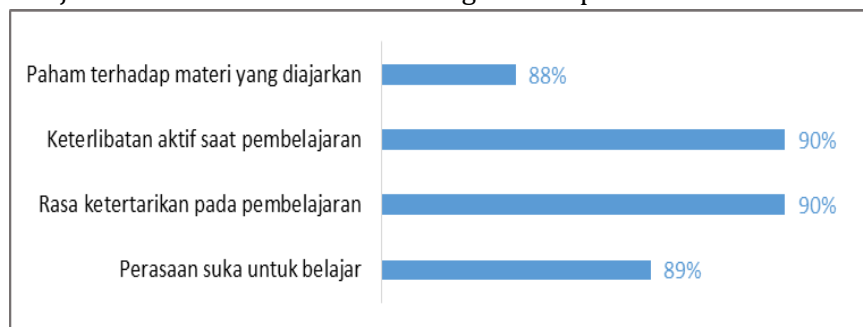
Minat belajar ekonomi peserta didik dinilai dengan menggunakan data angket. Data angket yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan di kelas eksperimen. Angket ini diberikan kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media *wordwall* dalam kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall* pada mata pelajaran ekonomi. Adapun hasil angket setiap indikator minat belajar sebagai

berikut :



Gambar 1. Presentase Hasil Angket Setiap Indikator Minat Belajar (*Pre-test*)

Berdasarkan diagram diatas secara keseluruhan dapat dilihat bahwa empat indikator minat belajar tersebut dikategorikan cukup karena berada dalam rerata 65%-79%. Dimana nilai persentase tertinggi berada di indikator rasa ketertarikan pada pembelajaran yaitu sebesar 73% yang terkategori cukup, indikator perasaan suka untuk belajar terkategori cukup, indikator keterlibatan aktif saat pembelajaran terkategori cukup, dan indikator paham terhadap materi yang diajarkan terkategori cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator minat belajar sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran *wordwall* rata-rata terkategori cukup.



Gambar 2. Presentase Hasil Angket Setiap Indikator Minat Belajar (*Post-test*)

Berdasarkan diagram diatas secara keseluruhan dapat dilihat bahwa empat indikator minat belajar tersebut dikategorikan sangat tinggi karena berada dalam rerata 88%-100%. Dimana nilai persentase tertinggi berada di indikator rasa ketertarikan pada pembelajaran dan keterlibatan aktif saat pembelajaran yaitu sebesar 90% yang terkategori sangat tinggi, indikator perasaan suka untuk belajar terkategori tinggi, dan indikator paham terhadap materi yang diajarkan terkategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator minat belajar sesudah diberikan perlakuan media pembelajaran *wordwall* rata-rata terkategori sangat tinggi. Berikut hasil perbandingan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Angket Minat Belajar (*Pre-test*)

Persentase Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
90% - 100%	1	3%	Sangat Tinggi
80% - 89%	4	14%	Tinggi
65% - 79%	19	66%	Cukup
50% - 64%	5	17%	Rendah
0% - 49%	0	0	Sangat Rendah

Jumlah	29	100%
Rata-Rata		71%

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diketahui bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen terdapat 1 peserta didik dengan kategori sangat tinggi, 4 peserta didik dengan kategori tinggi, 19 peserta didik dengan kategori cukup, dan 5 peserta didik dengan kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) menggunakan media *wordwall* berada dalam kategori cukup dengan tingkat persentase 71%.

Tabel 2. Kategori Angket Minat Belajar (*Post-test*)

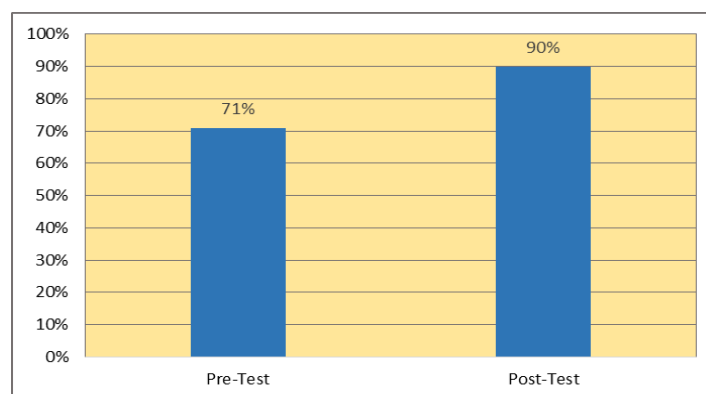
Persentase Skor	Frekuensi	Persentase	Kriteria
90% - 100%	15	52%	Sangat Tinggi
80% - 89%	11	38%	Tinggi
65% - 79%	3	10%	Cukup
50% - 64%	0	0	Rendah
0% - 49%	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	29	100%	
Rata-Rata		90%	

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen terdapat 15 peserta didik dengan kategori sangat tinggi, 11 peserta didik dengan kategori tinggi, dan 3 peserta didik dengan kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat belajar peserta didik sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) menggunakan media *wordwall* terkategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 90%. Dengan demikian, adanya perlakuan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Pusri Palembang.

Berikut data perbandingan dari minat belajar peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *wordwall* dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Angket Minat Belajar

Data	Skor Terbesar	Skor Terkecil	Rerata Skor
<i>Pre-Test</i>	131	77	71%
<i>Post-Test</i>	140	102	90%

**Gambar 3.** Persentase Hasil Angket *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil diagram diatas dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* minat belajar peserta didik lebih tinggi dibandingkan skor *pre-test*. Dari hasil *pre-test* minat

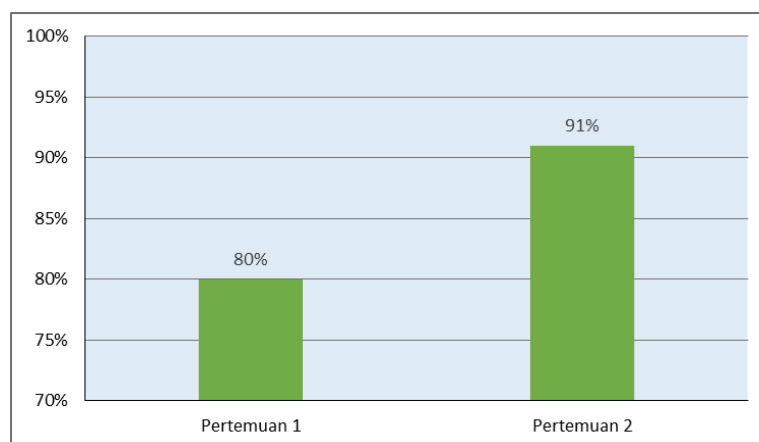
belajar peserta didik dalam kategori cukup dengan tingkat persentase 71%, sedangkan hasil *post-test* terkategori sangat tinggi dengan tingkat persentase 90%. Artinya minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 19% setelah diberikan perlakuan dengan media *wordwall*. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Analisis Data Hasil Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah minat belajar peserta didik dapat meningkat ketika adanya penelitian berlangsung. Data observasi dikumpulkan dalam dua kali pertemuan. Cara pengisian data observasi ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada poin evaluasi dengan skala skor 1 sampai 5 yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Berikut data hasil observasi yang dilakukan peneliti selama dua kali pertemuan di kelas eksperimen.

Tabel 4. Persentase Kriteria Hasil Observasi

Pertemuan	Nilai Akhir	Kriteria
1	80%	Baik
2	91%	Sangat Baik
Rerata	86%	Sangat Baik



Gambar 4. Persentase Hasil Observasi

Berdasarkan hasil tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran ekonomi.

Pembahasan

Hasil angket *pre-test* minat belajar peserta didik di kelas eksperimen yaitu menunjukkan rerata sebesar 71% dengan skor terbesar 131 dan skor terkecil 77 sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Rendahnya kontrol terhadap minat belajar dikarenakan proses pembelajaran kurang menggunakan media pembelajaran yang tepat, atau menggunakan metode yang monoton. Sependapat yang dikatakan oleh Fuad (2016) bahwa kurangnya minat belajar peserta didik diakibatkan karena penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Selanjutnya Rindiantika (2022) mengatakan bahwa motivasi belajar yang rendah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta

didik, untuk itu perlu adanya inovasi yang dilakukan pendidik dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga masalah dan kesulitan yang dialami akan dapat diatasi.

Pada hasil *post-test* minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *wordwall* menunjukkan peningkatan rerata sebesar 90% dengan skor terbesar 140 dan skor terkecil 102. Persentase ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sangat tinggi. Dengan demikian, terjadi peningkatan minat belajar sebesar 19% dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Pusri Palembang. Sejalan yang dikatakan oleh Pinta dkk., (2024) bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh positif terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Media *wordwall* mampu membantu peserta didik mengingat dan memahami materi yang diajarkan, mendorong partisipasi aktif, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Adapun Sukma & Handayani (2022) mengatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat membantu pendidik untuk berinovasi dalam mendesain pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Pada penelitian ini dilakukan observasi untuk mengetahui kesesuaian kegiatan yang peneliti lakukan selama pembelajaran berlangsung. Observer memberikan tanda centang pada setiap kolom poin penilaian sesuai dengan uraian pada formulir pengamatan. Observasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama diperoleh skor sebesar 80% dan pertemuan kedua diperoleh skor sebesar 91% sehingga diperoleh skor rata-rata sebesar 86% yang dikategorikan sangat baik. Dengan demikian, peningkatan minat belajar yang terlihat pada angket sejalan dengan peningkatan aktivitas pembelajaran yang diamati di kelas eksperimen.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data, kemudian dilanjutkan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% sehingga diperoleh hasil uji normalitas untuk data *pre-test* yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} = 9,31 \leq 11,07$ yang artinya data terdistribusi normal, sedangkan data *post-test* yaitu $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} = 5,72 \leq 11,07$ yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* minat belajar berdistribusi normal.

Setelah data terbukti berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*, koefisien determinan, dan uji-t. Hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berkontribusi sebesar 8,94% terhadap minat belajar, sedangkan 91,06% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,855 > 1,703$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar & Hadi (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena media *wordwall* memberikan peluang peserta didik dengan belajar sambil bermain yang sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, tampilan yang bervariasi membuat peserta

didik tidak bosan dalam belajar. Sependapat dengan Syachruroji dkk., (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan media *wordwall* berhasil menarik minat belajar peserta didik, pengaruh ini dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam pembelajaran seperti adanya keaktifan peserta didik dalam belajar, munculnya keberanian untuk bertanya, keantusiasan dalam memahami materi, dan rasa senang yang timbul saat pembelajaran menggunakan media *wordwall* karena pembelajarannya tidak monoton.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Adapun kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, yaitu keterbatasan fitur media pembelajaran *wordwall* yang digunakan, ketergantungan pada koneksi internet, faktor lingkungan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, temuan yang diperoleh tetap memberikan gambaran bahwa media pembelajaran *wordwall* dapat menjadi faktor yang mendorong peningkatan minat belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang, yakni sebesar 8,94%. Hasil peningkatan minat belajar peserta didik terlihat dari rerata skor sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran *wordwall* yaitu sebesar 71%, dan meningkat menjadi 90% setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 19% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Pusri Palembang. Adapun berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada pendidik agar dapat memanfaatkan dan lebih kreatif dalam memilih fitur yang terdapat pada media pembelajaran *wordwall*, untuk sekolah agar dapat mendukung fasilitas internet. Adapun untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan sampel serta mengoptimalkan alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

REFERENSI

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653–1660. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13143>
- Fuad, Z. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42–54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>
- Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616>
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall

- Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di SMPN 3 Kecamatan Guguk. *Ta'rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 126–134. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171–179. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>
- Rindiantika, Y. (2022). Motivasi Belajar Siswa Dan Pemanfaatan Media Word Wall: Kajian Teori. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 93–102.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Syachruroji, A., Nur, A. M., Nita, A., Restiyana, R., & Nur, R. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA Di SDN Kebaharan 2. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v2i1.1900>